

INTISARI

Tesis ini membahas tentang Sejarah Pekabaran Injil di *Afdeeling* Makassar dan *Afdeeling* Bone pada periode tahun 1930-1950an. Sejarah Pekabaran Injil di *Afdeeling* Makassar dan *Afdeeling* Bone merupakan kajian yang melewati tiga periode pemerintahan yaitu: masa kolonial, pendudukan Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan.

Permasalahan pokok tesis ini mengkaji mengapa proses Sejarah Pekabaran Injil di *Afdeeling* Makassar dan *Afdeeling* Bone menjelang akhir periode pemerintahan kolonial, apakah pergantian periode politik dari masa kolonial ke awal Indonesia merdeka mempengaruhi intensitas perkembangan Kristen di Makassar dan Bone, serta bagaimana strategi kelompok *Zending* dalam menyebarkan agama Kristen di Makassar dan Bone pada periode 1930an-1950an.

Dengan menerapkan metode sejarah, penelitian memanfaatkan sumber-sumber primer berupa AGPI (Arsip Gereja Protestan Indonesia), APGI (Arsip Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia), Surat Kabar (*De Standaard, Trouw, Indische Courant, De Banier, Encyclopaedie van Nederlandsch-Indie, Volkstelling, Memorie van Overgave* dan Majalah Kristen. Sumber-sumber ini tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Delpher, Perpustakaan Nasional, dan Jogja Library.

Tesis ini menemukan bahwa Kristen di *Afdeeling* Makassar dan *Afdeeling* Bone mengalami perkembangan di tengah masyarakat lokal yang fanatik dengan Islam dan melewati pergantian periode politik dari masa kolonial, pendudukan Jepang dan Proklamasi Kemerdekaan. Perkembangan Kristen diiringi dengan karya sosial dan Pendidikan yang dilaksanakan oleh organisasi Kristen.

Berdasarkan temuan-temuan itu dapat disimpulkan bahwa karya sosial dalam bidang Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan mutu penginjil lokal dan juga sebagai sarana kaderisasi bagi generasi penginjil lokal selanjutnya. Pekabaran Injil di *Afdeeling* Makassar dan *Afdeeling* Bone mengalami masa “jeda” pada periode pendudukan Jepang, sehingga periode Proklamasi Kemerdekaan merupakan kelanjutan dari pekerjaan penginjil



Belanda. Pergantian periode politik mempengaruhi perkembangan Kristen dan gereja, tetapi pergantian periode politik tidak mempengaruhi kelembagaan gereja.

Kata kunci: Pekabaran Injil, Afdeeling Makassar, Afdeeling Bone, Pergantian Periode